BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan aspek yang sangat mempengaruhi perkembangan infrastruktur pada setiap Negara. Indonesia sebagai Negara berkembang tidak bisa melepaskan konstruksi sebagai aspek yang sangat mempengaruhi perkembangan infrastruktur pada pembangunan fasilitas penunjang penyelenggara negara terlebih Indonesia ikut tergabung kedalam APEC (Asia Pacific Economic Cooperation) dan AFTA (Asian Free Trade Area).

Ini menandakan adanya persaingan perdagangan secara bebas dimana jasa konstruksi dari luar negeri pun yang memenuhi standar dapat melakukan pelelangan atau tender di Indonesia sesuai dengan aturan didalam PP No 29 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi. Ini dapat diartikan bahwa hanya jasa konstruksi yang mempunyai kualitas serta mutu saja yang akan bisa ikut berkompetisi dalam dunia jasa konstruksi. Salah satu strategi untuk lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dengan dilakukannya perbaikan mutu dari semua produk yang dihasilkan, oleh sebab itu perusahaan berusaha menerapkan standar setara internasional yang bisa meningkatkan kemampuan perusahaan salah satunya dengan Sistim Manajemen Mutu ISO 9001. Namun pada kenyataannya hal ini belum secara maksimal di laksanakan.

Seharusnya, perusahaan yang telah lama mendapatkan ISO 9001 ini dan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, apa bila hal ini dilakukan dengan benar sesuai dengan standar aturan dan petunjuk maka diharapkan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

perusahaan ini akan mencapai sasaran didalam Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 antara lain :

1. **Peningkatan mutu dan kualitas produk/jasa,** dengan parameter keberhasilan :biaya mutu (*quality cost)* semakin berkurang, tidak adanya atau berkurangnya keluhan pelanggan, pemilik senang dengan produk yang dihasilkan, berkurangnya produk-produk yang rusak (*reject).*
2. **Peningkatan produktifitas kerja,** dengan parameter keberhasilan : meningkatnya efisiensi waktu proses, berkurangnya tingkat kesalahan selama proses, karyawan bekerja dengan semangat, berkurangnya biaya produksi(*production cost/unit)*.
3. **Peningkatan semangat kerja (motivasi) karyawan,** dengan parameter keberhasilan : meningkatnya motivasi dan etos kerja, berkurangnya *turn over* karyawan, meningkatnya respon karyawan terhadap keinginan perusahaan, berkurangnya keinginan karyawan untuk resign, berkurangnya kesalahan pekerjaan.

Di Indonesia mempunyai banyak perusahaan-perusahaan konstruksi yang termasuk perusahaan yang ternaung dalam Badan Usaha Milik Negara juga dituntut untuk menjadi pemenang dalam persaingan, diSumatera Barat sendiri berdasarkan data yang dimiliki oleh LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi perusahaan yang terdaftar sebanyak 1176 (seribu seratus tujuh puluh enam) perusahaan dan banyak dari perusahaan jasa konstruksi tersebut telah memiliki ISO 9001. Perusahaan-perusahaan ini sudah mendapatkan sertifikat dimana dinyatakan sesuai dengan standar Sistem Manajemen Mutu 9001. Dan sampai saat ini perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak pada

UNIVERSITAS BUNG HATTA

sektor jasa konstruksi yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dan mulai menerapkannya dalam pelaksanaan proyek-proyek. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT INA SERTIFIKASI INDOENSIA (INACERT) merupakan sebuah Badan Sertifikasi dari hasil survey pada kontraktor yang sudah melaksanakan proyek proyek sejak didapatkannya sertifikat ISO 9001, penerapan ISO 9001 di proyek belum maksimal, hanya sebatas perbaikan dokumen saja, sehingga proyek proyek yang sudah diselesaikan masih terdapat kekurangan mutu, masih banyak proyek yang terlambat hal ini mengindikasikan implementasi dari Sistim Manajemen Mutu belum maksimal penerapannya.

Fakta diatas tidak hanya terjadi pada perusahan perusahan dalam negeri tapi juga terjadi perusahaan di benua lain, hal ini dibuktikan dari surveyEngineering Quality Forum pada tahun 2001. Survey ini dilakukan di Inggris dimana dari hasil dari survey nya dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari 68 % perusahan tersebut kurang merasakan manfaat dari penerapan standart system manajemen mutu ISO 9001 (EQF-2002)

Namun faktanya, banyak perusahaan yang sudah mendapatkan sertifikat ISO dan sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 selama bertahun-tahun belum dapat merasakan atau mendapatkan manfaat seperti tersebut di atas.(Melchior Bria, Anastasia H. Muda, Yermias Elvis Lay, Kajian Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pada Proyek Konstruksi,2016). Karena itu diduga ada beberapa faktor yang menjadi penghambat sehingga Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 belum berjalan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah diatas, maka beberapa pertanyaan penelitian yang dapat diajukan :

1. Apakah Faktor penghambat dalam penerapan sistim manajemen mutu (SMM) ISO 9001 berpengaruh pada proyek konstruksidi Sumatera Barat.
2. Apakah faktor penghambat yang paling dominan dalam sistim manajemen mutu (SMM) ISO 9001 dominan pada proyek konstruksidi Sumatera Barat.

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor penghambat dalam penerapan sistim manajemen mutu (SMM) ISO 9001 pada proyek konstruksidi Sumatera Barat.
2. Menganalisis faktor penghambat dalam penerapan sistim manajemen mutu (SMM) ISO 9001yang paling dominan pada proyek konstruksidi Sumatera Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap peneliti pasti berkeinginan hasil penelitiannya mempunyai manfaat, adapun manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dalam upaya meningkatkan mutu/kualitas pada pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi project manager dalam hal perencanaan dan penerapan sistim manajemen mutu pada pelaksanaan kegiatan / pekerjaan pada suatu proyek konstruksi.
3. .Sebagai referensi untuk pelaksanaan ISO 9001 di proyek proyek yang akan dikerjakan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dan batasan masalah pada penelitian ini adalah, penelitian ini dilakukan pada personil proyek pada proyek yang sudah dikerjakan oleh perusahaan jasa konstruski yang telah memiliki ISO 9001 di Sumatera barat , sedangkan batasan masalah nya dibatasi pada masalah penerapan ISO 9001 pada proyek.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun menjadi 5 bab yang saling berhubungan satu sama lain. Sistimatika penulisan ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang materi yang dibahas dalam tesis ini yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan antara lain tentang latar belakang dan identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini meninjau teori-teori yang mendukung penelitian ini, diantaranya study tentang factor penghambat penerapan sistim manajemen mutu ISO 9001 pada proyek konstruksi di Sumatera Barat Selain itu juga mengkaji studi-studi terdahulu, dan kajian prosedur standar, penetapan jenis data dan pola pengumpulan data.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Bab 3 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang metode penelitian, variabel penelitian, populasi penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang kegiatan pengumpulan data, profil dan jenis data, analisis melalui pendekatan model dalam bentuk regresi linier, analisis dengan bantuan program, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab 5 Penutup

Bab ini membahas hasil penelitian berupa kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis model, serta memberikan saran guna perkembangan penelitian.

UNIVERSITAS BUNG HATTA